

## ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK PDI PERJUANGAN DI DESA MANDIRI JAYA KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

**Yohanes Berkhmas Mulyadi, Anyan**

Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat

Email: <sup>1</sup>[yostellano@gmail.com](mailto:yostellano@gmail.com) & <sup>2</sup>[anyanright@gmail.com](mailto:anyanright@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertolak dari realita pendidikan politik dari partai politik dilaksanakan hanya menjelang pemilu. Penelitian ini bertujuan umum untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan politik PDI Perjuangan Di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Tujuan khusus penelitian adalah mengetahui 1) strategi pelaksanaan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam 2) kendala dalam melaksanakan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam, 3) Upaya untuk mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Subjek Penelitian ini terdiri dari pengurus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang, PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam, Pengurus ranting. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, kategorisasi, *display*/penyajian, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDI Perjuangan telah melakukan pendidikan politik dengan strategi *public relation politic* ke desa-desa, Manfaat pendidikan politik adalah meningkatnya partisipasi politik masyarakat dalam mengikuti pemilihan kepala daerah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pendidikan Politik, PDI Perjuangan, Desa Mandiri Jaya

### Abstract

*This research departs from the reality of political education from political parties carried out just before the election. This study aims to describe the implementation of the political education of PDI Perjuangan in Mandiri Jaya Village, Kelam Permai District, Sintang Regency. The specific objectives of the study were to find out 1) the implementation strategy of PDI-P's political education in the Mandiri Jaya Subdistrict Village, Kelam 2) obstacles in carrying out political education in PDI-P in Mandiri Jaya Subdistrict, 3) Efforts to overcome obstacles to the implementation of PDI-P political education in Mandiri Jaya Village Subdistrict District. This type of research is descriptive, with a qualitative Data analysis techniques in this study by doing data reduction, categorization, display / presentation, and conclusions. The results of the study show that PDI Perjuangan has carried out political education with political public relations strategies to villages, the benefits of political education are the increasing political participation of the community in participating in the election of regional heads of West Kalimantan Province in 2018.*

**Keywords: Implementation of Political Education, PDI Perjuangan, Mandiri Jaya Village**

## PENDAHULUAN

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban dan tanggungjawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik merupakan usaha memasyarakatkan politik dalam arti untuk mencerdaskan kehidupan politik rakyat dan meningkatkan kesadaran warga negara dalam kehidupan berpolitik guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa (Kantaprawira, 2014 : 90). Jika dihubungkan dengan partai politik, pendidikan politik adalah usaha sadar dan tersistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada masyarakat agar mereka sadar akan peran, fungsi, hak dan kewajibannya sebagai manusia dan warga negara (Kartono, 2009 : 87).

Hermawan, (2007 : 27) mengartikan pendidikan politik sebagai bentuk pengajaran politik kepada individu agar sikap dan perbuatan sesuai aturan sosial, sekaligus bukti nyata atas kepedulian dan keseriusan partai politik dalam melahirkan warga negara yang cerdas politik, yakni warga negara yang bertanggung jawab dalam bidang politik. Hal ini senada dengan Undang-undang No. 2 tahun 2011 pasal 11 huruf (e) tentang partai politik yang menyatakan bahwa partai politik berkewajiban melakukan pendidikan politik dan menyalurkan aspirasi politik anggotanya.

Arianto (2011 : 58) permasalahan umum yang berhubungan dengan pendidikan

politik di Indonesia adalah *pertama*, pendidikan politik partai politik bagi kader dan simpatisan tidak berjalan sebagaimana mestinya. *Kedua*, pemerintah melalui dunia pendidikan dan lembaga terkait sudah banyak terkontaminasi oleh karena proses politisasi dari partai politik yang cenderung oportunistis, dan mencari kepentingan sesaat. *Ketiga*, munculnya berbagai kepentingan dan ideologi partai politik yang tidak sinergis dengan jiwa Pancasila. *Keempat*, banyak partai politik tidak memiliki tujuan dan visi kebangsaan, mereka tidak memiliki mimpi dan orientasi membangun bangsa yang lebih baik sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945,

Selain itu, Damsar (2010:259) problema lain dalam pendidikan politik, *Pertama*, banyaknya partai politik di Indonesia yang muncul menjelang pemilihan umum; *Kedua*, tidak ada upaya pengkaderan kepada masyarakat; *Ketiga*, partai politik belum jelas dalam membentuk karakter politik masyarakat terutama para kadernya; *Keempat*, partai politik kurang jelas dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan; *kelima*, partai politik belum melakukan secara rutin pendidikan politik kepada masyarakat.

Dalam keadaan yang seperti itulah, partai politik harus hadir untuk memberikan pendidikan politik kepada warga negara. Perekrutan kader partai haruslah selektif sehingga pelaksanaan sistem politik dijalankan secara profesional dan pimpinan partai politik sebagai pemegang tertinggi kebijakan harus

membuat legitimasi aturan mengenai hal tersebut sehingga partai politik membuka ruang selebar-lebarnya kepada warga negara untuk menjadi kader partai dengan seleksi yang ketat, murni dan konsekuen.

Pendidikan politik itu penting karena merupakan aktualisasi dari fungsi partai politik, menurut Damsar (2010:247-256) antara lain (a) sebagai wahana representasi politik; (b) sebagai sarana komunikasi politik; (c) sebagai sarana sosialisasi politik; (d) sebagai sarana partisipasi politik; (e) sebagai sarana perekrutan politik; (f) sebagai sarana persuasi dan represi politik; (g) sebagai sarana mobilisasi politik; (h) sarana mobilitas sosial; (i) sebagai kendaraan politik; (j) sebagai bunker politik

Desa Mandiri Jaya adalah salah satu desa dari 17 desa di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang yang penduduknya padat dan memiliki banyak kader, simpatisan dan massa pendukung PDI Perjuangan. Desa Mandiri Jaya disebut sebagai daerah basisnya PDI Perjuangan. Permasalahan umum yang ditemukan dalam masyarakat Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai mengenai pendidikan politik, antara lain; 1) Persepsi politik masyarakat yang cenderung negatif terhadap partai artinya ada ketidakpercayaan terhadap partai yang lebih mementingkan kepentingan partai daripada kepentingan masyarakat. 2) Perilaku politik para politikus masih jauh dari nilai moral serta jauh dari keberpihakan pada masyarakat selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara demokratis, 3) Para politisi hadir di tengah masyarakat pada saat menjelang pemilu legislatif dan eksekutif.

Permasalahan faktual di atas menjadi alasan dan tanggungjawab partai politik khususnya PDI Perjuangan untuk terus memberikan pendidikan politik yang santun kepada seluruh kader, pengurus, simpatisan dan masyarakat Desa Mandiri Jaya supaya seluruh warga masyarakat cerdas politik. Permasalahan tersebut sesuai dengan pendapat Prajarto, (2011 : 350) bahwa pendidikan politik wajib dilakukan partai politik supaya masyarakat keluar dari penjara ketidaktahuan dan ketidakpahaman politik menjadi melek politik

Pendidikan politik itu penting karena memiliki tujuan dan manfaatnya seperti Darmawan (2013 : 65), mengatakan bahwa tujuan pendidikan politik yaitu *Pertama*, mendewasakan politik kaum muda. *Kedua*, menegakkan etika dan moral. *Ketiga*, melatih siap kalah siap menang dalam setiap aktivitas politik. *Keempat*, meningkatkan wawasan politik kebangsaan. *Kelima*, berupaya menyelesaikan konflik politik secara damai dan beradab. *Keenam*, menumbuhkan kearifan dan kebijakan politik.

Adapun manfaat dari pendidikan politik menurut Syafiie (2010, hlm.45) adalah memberikan isi dan arah serta pengertian kepada proses penghayatan nilai-nilai yang sedang berlangsung seperti nilai-nilai etis, estetis, dan normatif, yang merupakan landasan untuk membina dan mengembangkan potensi diri setiap individu guna ikut serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan politik

DPP PDIP 2015) mengatakan tujuan dan manfaat pendidikan politik yang dilaksanakan oleh PDI Perjuangan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

terutama dalam bidang politik dan pemerintahan supaya setiap warga negara dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan politik. Hal ini sesuai dengan isi Anggaran Dasar pasal 8 ayat 1 yang mengatakan bahwa fungsi partai sebagai "Sarana guna membentuk dan membangun karakter bangsa". Lebih lanjut dikatakan dalam ayat 5 bahwa fungsi partai "Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara".

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative approach*), dengan jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hanya mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai Kabupaten Sintang.

Subyek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan partai politik yang dapat menunjang dalam memperoleh data terutama berkaitan dengan aktivitas PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai Kabupaten Sintang. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 1) Pengurus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara. 2) Pengurus PAC Kecamatan Kelay Permai, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara. 3) Satu orang DPRD dapil Kelay Permai periode 2014-2019, pengurus ranting terdiri dari ketua, sekretaris dan pengurus anak ranting terdiri dari ketua, sekretaris serta kader partai berjumlah sepuluh orang.

Lokasi penelitian yaitu kantor Sekretariat DPC Kabupaten Sintang untuk mendapatkan data pemilih. i selanjutnya. Waktu penelitian adalah bulan Februari-Juli 2018.

Pada tahap pengumpulan data peneliti terjun ke masyarakat untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi kepada responden terkait dengan pelaksanaan pendidikan politik PDI Perjuangan. Tahap selanjutnya yakni tahap analisis data, setelah selesai proses pengumpulan data diperoleh sejumlah data kualitatif. Analisis dan pengolahan data berpedoman pada data yang terkumpul dari pertanyaan penelitian. Data kualitatif dari penelitian ini yaitu hasil pengamatan dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Strategi Pelaksanaan Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai**

Strategi pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai adalah menurut JE (Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang) adalah kunjungan ke dusun-dusun untuk bertemu dengan pengurus ranting, simpatisan dan masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartono, (2009) bahwa setiap partai perlu melakukan kunjungan dan bertemu dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi, dan melayani masyarakat dengan sikap dan perilaku politik yang baik.

Menurut BG (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam) mengatakan strategi pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya adalah kader yang duduk di kursi parlemen bertemu dengan kelompok tani, kelompok doa, kelompok anak muda, dan bersedia memberi bantuan kepada masyarakat baik tenaga, pikiran, dana atau bantuan lainnya, serta pelayanan yang baik apabila masyarakat berkunjung ke rumah kader

Menurut MA (Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang) mengatakan bahwa strategi pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya adalah lebih intens komunikasi politik dengan masyarakat untuk melihat, mendengar dan memberi solusi terhadap kebutuhan mereka. Hal ini diperkuat dengan pendapat Cangara, (2009) bahwa komunikasi politik penting dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan dan menyatukan persepsi politik.

### **Kendala dalam Melaksanakan Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai**

Kendala dalam melaksanakan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai, menurut JE (Ketua DPC PDI Perjuangan Kecamatan Kabupaten Sintang) adalah jaraknya jauh sehingga sangat sulit untuk dijangkau, membutuhkan biaya yang besar, arus transportasi dan informasi yang sulit terutama untuk daerah pelosok atau pedalaman, kurangnya kerjasama diantara para pengurus, kader dan simpatisan, budaya politik masyarakat yang sering mengandalkan politik uang.

Menurut MA (Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sintang), kendala dalam melaksanakan pendidikan politik di Desa Mandiri Jaya adalah kekurangan dana, waktu yang sulit diatur. Hal ini diperkuat oleh BG (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai), kendala utama adalah biaya atau dana yang minim, infrastruktur jalan dan informasi yang belum memadai, ketidaksesuaian waktu, kurangnya komunikasi politik antara kader yang duduk di parlemen dengan massa pendukung.

Sementara JC (Sekretaris PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam Permai) kendala dalam melaksanakan pendidikan politik selama ini yaitu masih ada paradigma berpikir masyarakat tentang politik itu adalah kotor, politisi hadir di tengah masyarakat hanya menjelang pemilu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hermawan, (2007 : 26) bahwa persepsi politik yang cenderung negatif akan mempengaruhi tingkat *trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap politisi.

### **Upaya Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai**

Upaya yang dilakukan oleh PDI Perjuangan menurut JE yakni terus memperjuangkan berbagai kepentingan masyarakat kepada pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur jalan terutama jalan-jalan yang menghubungkan antara pemerintah kabupaten dengan kecamatan bahkan sampai pada tataran desa. Upaya lain yang dilakukan oleh PDI Perjuangan diantaranya berusaha menguatkan para kader terutama yang berada di

daerah supaya mereka terus berusaha bagaimana membangun daerahnya, melibatkan fraksi yang ada di dewan untuk bersama-sama membangun daerahnya masing-masing, melibatkan masyarakat setempat terutama dalam pembangunan infrastruktur, berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan para kader di setiap daerah, bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah terutama dalam hal pendanaan.

Menurut MA (Sekretaris DPC PDI Kabupaten Sintang) upaya yang dilakukan PDI Perjuangan untuk mengatasi kendala adalah menghindari intimidasi politik, pendekatan aspiratif komprehensif terhadap masyarakat dan sebaiknya tidak hanya mengunjungi masyarakat menjelang pelaksanaan pemilu. Sedangkan untuk kendala biaya, langkah yang dapat dilakukan adalah menggunakan dana saat reses (bagi kader yang duduk sebagai anggota dewan), sedangkan bagi kader yang tidak berstatus sebagai anggota dewan harus menggunakan dana pribadi sehingga kadangkala pendidikan politik yang semestinya diperuntukkan untuk masyarakat tidak bisa terlaksana secara maksimal.

Menurut BG (Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Kelam), upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala tersebut adalah (a) memotong gaji pengurus, dan kader partai yang berhasil menduduki jabatan legeslatif, dan eksekutif, (b) membangun komunikasi yang baik diantara sesama pengurus, kader, dan simpatisan. Komunikasi politik sesering mungkin membantu masyarakat untuk memahami program partai dan program kader

yang duduk di parlemen. Hal ini sesuai dengan pendapat Damsar (2010 : 180) bahwa komunikasi politik adalah sarana menghadirkan program partai agar masyarakat mengetahui dan melaksanakan program tersebut.

Sedangkan JC (Sekretaris PAC Kecamatan Kelam Permai ) upaya yang diambil terkait dengan kendala waktu adalah dengan menyelipkan kegiatan pendidikan politik pada kegiatan yang lain sehingga dalam satu agenda bisa jadi didalamnya terdapat dua kegiatan. Hal ini banyak dilakukan oleh kader yang duduk sebagai anggota dewan ketika masa reses, yakni saat anggota dewan mengunjungi masyarakat terutama di daerah pemilihannya masing-masing. Menghadiri kegiatan umum masyarakat seperti kegiatan syukur (gawai Dayak), menghadiri kegiatan pertandingan olahraga pada iven tertentu mengikuti peresmian rumah ibadah, peduli dengan orang sakit sebagai cerminan sikap dan perilaku politik yang baik.

Menurut AG (pengurus ranting Mandiri Jaya Kecamatan Kelam) upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala adalah siap sedia dana pribadi untuk mengatasi kekurangan dana, sesering mungkin kader yang duduk di parlemen hadir dalam kelompok masyarakat seperti kelompok tani, kelompok anak muda dan memahami kebutuhan kelompok tersebut. Hasil dari kehadiran kader tersebut adalah masyarakat akan senang mendukung program kader dan suatu saat akan memilih kembali kader tersebut bila nanti dicalonkan lagi sebagai calon legislatif dapil Kelam Permai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Yusuf, (2011: 96) mengatakan bahwa kehadiran kader dalam kelompok masyarakat akan berpengaruh pada kontribusi

masyarakat pada kegiatan politik dan terwujudnya masyarakat sipil (*civil society*) yang melek politik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang analisis pelaksanaan pendidikan politik PDI Perjuangan di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai antara lain

1) Strategi yang dilakukan PDI Perjuangan dalam melaksanakan pendidikan politik adalah strategi *public relation politic* kunjungan ke dusun-dusun untuk bertemu dengan pengurus ranting, simpatisan dan masyarakat umum dan mendengarkan aspirasi serta mengkomunikasikan program politik Hasil dari strategi pendidikan politik adalah program partai dilaksanakan dengan baik dan meningkatnya partisipasi politik masyarakat dalam mengikuti pemilihan kepala daerah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018.

Adapun kendala yang dihadapi PDI Perjuangan dalam melaksanakan pendidikan politik di Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelam Permai diantaranya biaya atau dana yang minim, sulitnya transportasi, kurangnya koordinasi antara pengurus, kader dan simpatisan, infrastruktur jalan dan informasi yang belum memadai, dan waktu yang sulit diatur. Upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala tersebut adalah memotong gaji pengurus, kader partai yang berhasil menduduki jabatan legislatif, eksekutif dan membangun komunikasi yang baik antara sesama pengurus, kader, dan simpatisan, bekerja sama dengan Pemerintah untuk membangun infrastruktur jalan sampai ke desa-desa.

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu kiranya lebih intens

mengkaji tentang pendidikan politik yang dilakukan partai politik agar masyarakat semakin cerdas tentang politik dan berdampak pada partisipasi politik.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arianto, B. (2011). Analisis Penyebab Masyarakat tidak Memilih dalam Pemilu. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*. Vol.1, No.1, 2011. Hal.57-58.

Cangara, H. (2009). *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Damsar (2010) *Pengantar Sosiologi Politik* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Darmawan, I. (2013). *Analisis Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

DPP PDIP (2015). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Hermawan, (2007). Esensi Pendidikan Politik dan Kaitannya dengan Pembentukan Warga Negara yang Baik. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Diponegoro*. Vol.15, No.29 Tahun XV Edisi Juli-

Desember 2009. Hal.26, 28,  
30.

Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kantaprawira, R. (2014). *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Kartono, K. (2009). *Pendidikan Politik sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.

Prajarto, N. (2011). Etika: Keamanan Berpolitik dan Ber-New Media. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.14, No.3 Edisi Maret 2011. Hal.350.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

-----, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Syafiie, I.K. (2010). *Ilmu Politik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Yusuf, I.A. (2011). *Media Lokal dalam Konstelasi Komunikasi Politik di Daerah*.

*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.14, No.3, edisi Maret 2011. Hal.96, 229.